

## ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam setiap bisnis adalah pengelolaan persediaan. *Dead stock* mengacu pada inventaris yang tidak terjual atau digunakan untuk jangka waktu yang lama dan kemungkinan besar tidak akan dijual atau digunakan di masa mendatang. Penelitian dilakukan di PT United Tractors Tbk. Cabang Semarang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif tercermin melalui observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk analisis yang mendalam mengenai faktor risiko dan tindakan mitigasi untuk mengelola faktor risiko yang menyebabkan spare part *dead stock*. Metode *house of risk* (HOR) terdiri dari dua tahap. Tahap pertama melibatkan identifikasi kejadian risiko dan penyebabnya di perusahaan. Berdasarkan identifikasi tersebut, ditemukan 5 kejadian risiko dan 20 penyebab risiko di Departemen Part PT United Tractors Tbk. Cabang Semarang. Hasil perhitungan HOR1 mengidentifikasi tujuh penyebab risiko, yang kemudian dijadikan prioritas untuk tindakan mitigasi. Penyebab risiko yang terpilih diprioritaskan berdasarkan diagram pareto. Prinsip Pareto yaitu 80:20 menjelaskan bahwa 80% kejadian merupakan dampak dari 20% penyebabnya. Dari hasil identifikasi, ditemukan 15 strategi mitigasi untuk 7 penyebab risiko yang dipilih. Berdasarkan perhitungan HOR2, terdapat 10 strategi mitigasi yang dapat dijadikan prioritas utama.

**Kata kunci:** *Dead stock, House of Risk, Manajemen Risiko, Spare part*